

Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Semangat Wirausaha Siswa Di SMKN 1 Pringapus

Dwi Jatmiko¹, Sri Redjeki², Sri sayekti³✉

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (sayekti@gmail.com) Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit :

Direvisi :

Disetujui :

Dipublikasi:

Keywords:

Motivation to perform,
Entrepreneurship, SMK

Abstrak

Motivasi berprestasi adalah kebutuhan untuk mencapai kesuksesan atau prestasi yang lebih baik dengan ukuran keunggulan. Baik dalam bentuk prestasi orang lain maupun prestasi yang pernah diraih sebelumnya. Sedangkan semangat kewirausahaan adalah semangat yang dimiliki seseorang untuk menyalurkan kreativitasnya dalam bentuk kerja dan bersifat komersial. Dari bimbingan karir BK, dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK 1 Pringapus sudah memiliki motivasi berprestasi siswa yang positif terkait dengan semangat kewirausahaan siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif, karakteristik penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan semangat kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pringapus dengan menggunakan 167 sampel dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan semangat kewirausahaan siswa, dapat dibuktikan dengan hasil yang yaitu besarnya koefisien korelasi $0,200 > r$ tabel $0,159$. Dengan hasil ini, penyediaan layanan klasik wirausaha yang dilakukan oleh guru BK di SMKN 1 Pringapus telah menumbuhkan rasa semangat kewirausahaan pada siswa dan memotivasi siswa untuk lebih berprestasi.

Kata Kunci: Motivasi berprestasi, wirausaha, SMK

Abstract

Achievement motivation is the need to achieve success or better achievement with a measure of excellence. Both in the form of other people's achievements and achievements that have been achieved before. Meanwhile, the entrepreneurial spirit is the spirit that a person has to channel his creativity in the form of work and is commercial. From the guidance for career services carried out by the counseling teacher, it can be concluded that students at SMK 1 Pringapus already have student achievement motivation which is positively related to the entrepreneurial spirit of students. The research approach used includes quantitative research, quantitative research characteristics. Based on the results of research on the relationship between achievement motivation and entrepreneurial spirit at SMK Negeri 1 Pringapus using 167 samples, it can be concluded that there is a significant relationship between achievement motivation and student entrepreneurial spirit, it can be proven by the results described in the discussion, namely the correlation coefficient of $0.200 > r$ table 0.159 . With these results, the provision of classic entrepreneurial services carried out by BK teachers at SMKN 1 Pringapus has fostered a sense of entrepreneurial spirit in students and motivated students to excel.

Keywords: Motivation to perform, Entrepreneurship, SMK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu atau manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) karena pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan hakikat dan martabat manusia yaitu dengan adanya usaha yang mengarah dan mengatur secara terpadu. Suatu negara dapat mencetak manusia profesional dalam menangani suatu bidang tertentu secara efektif dan efisien dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, oleh karena itu semua tidak lepas dengan adanya kemajuan, kemampuan serta Pendidikan. Pemerintah mendorong konsep pendidikan berbasis kompetensi dan mendorong pertumbuhan sekolah pendidikan kejuruan (SMK) lewat upaya yang masif dengan membalik rasio SMU dan SMK menjadi 33:67 pada tahun 2015. Berbagai langkah strategis dilakukan pemerintah mulai pembangunan fasilitas pendidikan kejuruan seperti gedung sekolah, alat dan bahan praktik sampai peningkatan kualitas guru lewat program diklat dan beasiswa.

Akan tetapi bagi siswa SMKN 1 Pringapus yang berada di lingkungan industri yang banyak membuka lapangan pekerjaan, banyak siswa yang

menganggap bahwa pendidikan di sekolah hanya formalitas dan mereka hanya membutuhkan ijazah untuk bisa mendapatkan pekerjaan oleh karena itu banyak siswa yang tidak belajar dengan serius saat di sekolahan, banyak siswa yang datang ke sekolahan hanya membawa satu buku tulis bahkan ada yang tidak membawa buku sama sekali, sangat disayangkan karena pendidikan sangat penting bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan tetapi juga untuk menunjang karir pekerjaan yang diminati. Dunia kerja yang sesungguhnya jauh berbeda dari apa yang bisa kita bayangkan sekarang, begitu banyak persaingan yang sangat sengit didalam dunia kerja tidak terkecuali bagi siswa untuk kedepannya, oleh karena itu di pembentukan karakter dan prestasi sangat berguna untuk karir siswa di masa mendatang.

Siswa untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selain disiapkan untuk siap kerja di suatu perusahaan dengan keahlian juga disiapkan untuk menjadi seorang wirausaha, oleh karena itu guru BK selain memberikan konseling untuk siswa juga memberikan motivasi agar siswa mampu menjadi seorang wirausahawan yang sukses dibidang yang sesuai dengan minat, bakat dan juga jurusan yang diambil siswa.

Berasarkan pada masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan semangat wira usaha

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan termasuk penelitian kuantitatif, karakteristik penelitian kuantitatif diantaranya menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori (hipotesis), menggunakan metode kuesioner, test, dan observasi dalam pengambilan data, kerangka penelitiannya sudah jelas dan terperinci, dan menggunakan sampel penelitian yang banyak dalam suatu populasi dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiono (Sugiono 2016) “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian ‘*ex post facto*’ terdiri dari tiga kata, *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta

di SMKN 1 Pringapus dan mengetahui faktor yang mempengaruhi antara motivasi berprestasi dan semangat wira usaha.

atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat (Arikunto 2014).

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu motivasi berprestasi sebagai variabel bebas (X) dan semangat wirausaha sebagai variabel terikat (Y), dengan subyek penelitian adalah siswa SMKN 1 Pringapus jurusan Multimedia, dan menggunakan angket/kuisisioner sebagai instrumen penelitian, untuk oengambilan sampel Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang di kembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif dan uji t test, data yang diperoleh dari responden kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 23.0* untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian kali ini di temukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan semangat wirausaha, motivasi berprestasi dari guru BK menjadikan siswa selain siap untuk menghadapi dunia kerja juga siap untuk menjadi seorang wirausahawan, pada saat pertama kali siswa masuk ke SMKN 1

Pringapus semangat belajar siswa terhitung rendah, tetapi saat sudah masuk ke semester genap siswa mulai menemukan ada semangat untuk belajar karena ada motivasi-motivasi dari guru BK untuk menjadi seorang wira usaha yang sukses, hal itu dapat di buktikan dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Penelitian

Tabel 4.9 Tabel Interval Pengelompokan Skor Variabel Terikat

Sangat tinggi	65	s/d	80
Tinggi	50	s/d	64
Rendah	35	s/d	49
Sangat rendah	20	s/d	34

Deskripsi hasil dari data penelitian a. masing-masing variabel yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), Standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal dengan menggunakan bantuan program *SPSS Version 23.0* dengan rincian sebagai berikut :

Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi (X)

Berdasarkan tabel 4.10 dibawah ini Analisis deskripsi variable Motivasi Berprestasi menunjukan bahwa dengan sebanyak 167 dengan skor frekuensi sebanyak 141 dengan persentase 83,9% dalam kategori tinggi.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (X)

Motivasi_Berprestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	keterangan
Valid	65 - 80	20	11.9	11.9	Sangat tinggi
	50 - 64	141	83.9	84.4	Tinggi
	35 - 49	6	3.6	3.6	Rendah
	20 - 34	0	0	0	Sangat rendah
	Total	167	99.4	100.0	

Missing	System	1	.6		
Total		168	100.0		

a. Deskripsi Variabel Semangat Wirausaha (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 Analisis dengan skor frekuensi sebanyak 115 deskripsi variable Semangat Wirausaha dengan persentase sebesar 68,5% dalam menunjukkan bahwa dengan sebanyak 167 kategori tinggi.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Semangat Wirausaha (Y)

Semangat_Wirausaha		Frequency	Percent	Valid Percent	keterangan
valid	65 - 80	51	30.4	30.5	Sangat tinggi
	50 - 64	115	68.5	68.9	Tinggi
	35 - 49	1	0.6	0.6	Rendah
	20 - 34	0	0	0	Sangat rendah
	Total	167	99.4	100.0	
Missing	System	1	.6		
Total		168	100.0		

b. Variabel Motivasi Berprestasi (X) dan Semangat Wirausaha(Y)

Tabel 4.12 hasil analisis deskriptif variabel Motivasi Berprestasi (X) dan Semangat wirausaha (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi_Berprestasi	167	48	70	56.61	5.113	26.143
Semangat_Wirausaha	167	49	75	63.13	3.768	14.199
Valid N (listwise)	167					

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi berprestasi diperoleh mean sebesar 56,61 dengan standar deviasi sebesar 5,113 dalam kategori tinggi. Jadi dalam pengolahan data tersebut motivasi berprestasi SMKN 1 Pringapus adalah baik. Pada Semangat wirausaha diperoleh mean sebesar 63,13 dengan standar deviasi 3,768 dalam kategori baik. Jadi Semangat wirausaha SMKN 1 Pringapus adalah tinggi.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product*

moment. Dimana hasil pengujian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Product Moment Motivasi Berprestasi (X) dan Semangat wirausaha (Y)

Correlations			
		Motivasi_Berp restasi	Semangat_W irusaha
Motivasi_Berprestasi	Pearson Correlation	1	.200**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	167	167
Semangat_Wirusaha	Pearson Correlation	.200**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	167	167

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi yang diperoleh di interpretasikan dengan rtabel *product moment*. Pada nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, dilihat dari rtabel $N = 167$ sebesar $0,159$ sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar $0,159$ maka $r_{\text{hitung}} 0,200 > t_{\text{tabel}} 0,159$ dinyatakan H_a diterima. Artinya Motivasi Berprestasi berkorelasi signifikan dengan Semangat Wirausaha siswa di SMKN 1 Pringapus.

Berdasarkan hasil pehitungan tersebut, pengajuan hipotesis menggunakan korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis.

Rumusan Hipotesis diterima

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi peserta didik dengan semangat wira usaha siswa SMKN 1 Pringapus.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif antara variabel Motivasi Berprestasi (X) dan semangat Wirausaha (Y) dapat dijelaskan bahwa kedua variabel berada pada kategori tinggi, masalah yang ingin diungkap adalah apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Motivasi Berprestasi dengan Semangat

Wirausaha. Untuk membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan Signifikan maka di lakukan Uji hipotesis dengan hasil perhitungan korelasi yang diperoleh di interpretasikan dengan rtabel *product moment*. Pada nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, dilihat dari rtabel $N = 167$ sebesar $0,159$ sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar

0,159 maka $r_{hitung} 0,200 > t_{tabel} 0,159$ dinyatakan H_a diterima. Artinya Motivasi Berprestasi berkorelasi

signifikan dengan Semangat Wirausaha siswa di SMKN 1 Pringapus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari hubungan antara motivasi berprestasi dengan semangat wirausaha di SMKN 1 Pringapus dengan menggunakan 167 sampel dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan semangat wirausaha siswa, hal itu dapat dibuktikan dengan hasil yang telah diuraikan di pembahasan yaitu besarnya koefisien korelasi $0,200 > r_{tabel} 0,159$ dan menunjukan bahwa

hipotesis Ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi peserta didik dengan semangat wirausaha siswa SMKN 1 Pringapus dapat diterima. Dengan hasil ini maka pemberian layanan klasikal kewirausahaan yang dilakukan oleh guru BK di SMKN 1 Pringapus telah menumbuhkan Semangat Wirausaha pada diri siswa dan memotivasi siswa agar lebih berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA:

- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 29-34.
- Darmawan, D. (2019). Profesionalisme, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Intensi Berwirausaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3), 344-364.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1).
- Haryani, R., & Tairas, M. M. W. (2014). Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 3(1), 30-36.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery. (Buku).
- Mulyono, S. (2009). Locus of Control, Motivasi Berprestasi Dan Sifat Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa Its. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 2(2), 121-132.
- Purwanto, E. (2014). Model motivasi trisula: sintesis baru teori motivasi berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 218-228.
- Rahmania, M., & Effendi, Z. M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 98-109.
- WIDHIWARDANA, N. A., & Amir, M. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Minat Wirausaha Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).